

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONFLIK KOGNITIF
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA ALAT-ALAT
OPTIK KELAS XI MIPA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI
SMA NEGERI 4 SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh
Yuhni Sara Pasaribu, NIM 1513021074
Jurusan Pendidikan Fisika

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung, perbedaan kemampuan setelah dilakukan pengendalian skor *pretest* dan kontribusinya. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *quasi eksperiment* atau eksperimen semu menggunakan *desain one way no-equivalent pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Singaraja pada kelas XI MIPA 3 dan 7 tahun pelajaran 2018/2019 (69 Orang). Objek penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep, model pembelajaran konflik kognitif dan model pembelajaran langsung pada pokok bahasan fisika semester 2 yaitu materi alat-alat optik. Instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan pemahaman konsep siswa dalam bentuk *essay* yang disesuaikan dengan indikator-indikator pemahaman konsep siswa. Data diperoleh berupa skor-skor hasil *pretest* dan *posttest* dan dianalisis secara deskripsi dan analisis Anakova satu jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep awal siswa berada pada kualifikasi rendah, dengan skor rata-rata (65,00) untuk model pembelajaran konflik kognitif dan (50,69) untuk model pembelajaran langsung. Setelah mendapatkan perlakuan skor *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep berada pada kualifikasi tinggi dengan skor rata-rata (72,24) untuk model pembelajaran konflik kognitif dan (70,47) untuk model pembelajaran langsung, kontribusi 75%. Disimpulkan bahwa pemahaman konsep fisika antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran konflik kognitif lebih besar dari pada model pembelajaran langsung.

Kata kunci : Pemahaman konsep, Konflik kognitif, Pembelajaran langsung

Abstract

The aim of this study is to describe the difference of physics concept comprehension, the difference of physics comprehension ability after the early knowledge control is done, and the contribution of pretest score toward the ability of physics concept comprehension between the students who learn with cognitive conflict learning model and the students who learn by using direct learning model. This study is quasi-experimental research with one way pretest-posttest non-equivalent control group design. The population of this study consists of 257 students of XI MIPA at SMAN 4 Singaraja in academic year 2018/2019. The sample consists of 69 students who are chosen through simple random sampling technique in two steps. The data of early physics concept comprehension and physics concept comprehension are collected through description test (reliability test : 0.456). The data are analyzed by using one way anava, one way anakova analysis and regression test. The result of the study indicates there is the difference of physics concept comprehension ability of the students ($F^* = 4,125$; $p < 0,05$), after doing the early knowledge control, there is the difference of students' physics concept comprehension ($F^* = 36,62$; $p < 0,05$), and there is significant contribution of pretest score toward the ability of comprehending the physics concept ($F_{reg} = 93,3$; $p < 0,05$) between the students who learn by using cognitive conflict learning model with the students who learn by using direct learning model.

Keywords: Concept understanding, cognitive conflict learning model, and direct learning model.